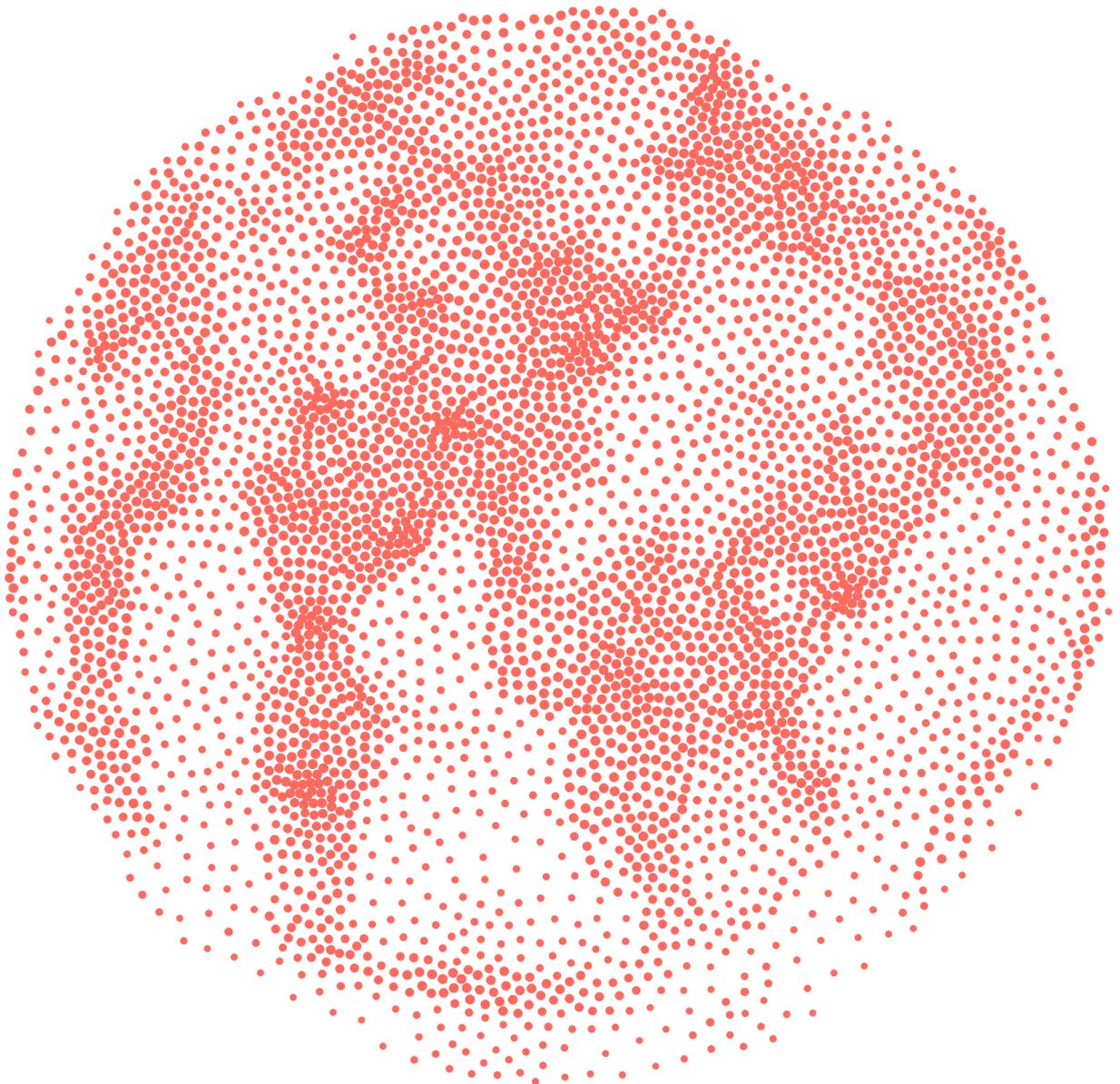


Inteligensi untuk perdagangan berkelanjutan: Strategi Trase 2025–2030



Ringkasan eksekutif
Mei 2025

Trase adalah kemitraan global
yang dibentuk bersama oleh
Stockholm Environment Institute
dan Global Canopy

trase.earth

Apa itu Trase?

Trase adalah kemitraan global berbasis sains yang terdiri dari organisasi-organisasi nirlaba yang menyediakan data dan inteligensi dengan akses terbuka mengenai keberlanjutan produksi, perdagangan, dan konsumsi komoditas berisiko hutan.

Trase dibentuk pada 2015 sebagai platform guna memprioritaskan tindakan untuk mengurangi deforestasi dengan merevolusi transparansi perdagangan global komoditas pertanian yang terkait dengan deforestasi. Sejak awal, produk data Trase yang inovatif menjadi unik dengan menghubungkan pasar komoditas dengan dampak produksi dengan tingkat perincian yang diperlukan untuk menginformasikan pengambilan keputusan praktis dan skala yang diperlukan untuk mendorong perubahan sistemis. Yang membuat Trase unik adalah fokusnya pada pendekatan berbasis risiko untuk memprioritaskan dan menyelaraskan tindakan dan pengawasan secara cepat dan efektif – berfokus pada tempat, komoditas, pelaku, dan mekanisme yang membutuhkan perhatian paling mendesak. Inovasi ini menghasilkan tingkat transparansi baru yang radikal bagi pasar komoditas dan rantai pasok.

Strategi Trase 2025–2030

Tujuan kami untuk 2030 adalah memanfaatkan kekuatan data dan inteligensi dengan akses terbuka untuk mendorong intervensi rantai pasok yang berhasil melindungi hutan, ekosistem alami lainnya, hak asasi manusia, dan mata pencaharian. Misi kami adalah untuk mewujudkan perubahan sistemis. Ini berarti berusaha lebih dari sekadar fokus sempit pada “gejala masalah” - menghilangkan dampak dari rantai pasok individu – dan berfokus pada intervensi yang menangani pendorong yang mendasarinya, dan oleh karena itu, mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan di seluruh sektor untuk alam dan manusia dengan memberikan insentif untuk praktik-praktik produksi yang berkelanjutan dan adil.

Skala tantangan yang dihadapi dalam agenda ini sangat besar. Tingkat deforestasi masih tetap tinggi meskipun sudah ada komitmen selama dua dekade untuk membalikkan kehilangan hutan oleh pemerintah dan perusahaan yang terkait dengan rantai pasok komoditas. Implementasi langkah-langkah rantai pasok yang ada untuk mengekang deforestasi komoditas dan meningkatkan keberlanjutan sistem produksi berjalan terlalu lambat, mudah dibatalkan, dan dapat menimbulkan konsekuensi negatif yang tidak diinginkan. Sekalipun berhasil diimplementasikan, langkah-langkah yang ada tidak memiliki cakupan dan ambisi yang cukup untuk mengatasi skala masalah.

“Trase berperan penting dalam mengaitkan tanggung jawab atas deforestasi dan konversi dengan pasar internasional dan domestik, dan oleh karena itu, mengubah deforestasi yang tertanam menjadi sebuah argumen politik. Mengidentifikasi area-area prioritas untuk aksi yang meminimalisasi deforestasi dan memberdayakan petani kecil juga merupakan alat penting bagi kerja sama internasional.”

Frankziska Rau

Penasihat rantai pasok bebas deforestasi, German International Cooperation Society (GIZ)

Agar perubahan sistemis berhasil diwujudkan, pemerintah, perusahaan, dan lembaga keuangan harus:

1. **Mempercepat implementasi** tindakan rantai pasok yang ada yang paling mungkin memberikan hasil positif bagi manusia dan alam.
2. **Meningkatkan cakupan dan ambisi** tindakan yang ada untuk mencakup wilayah, komoditas, pasar, dan dampak baru.
3. **Menunjukkan daya tanggap yang lebih baik** terhadap pelajaran mengenai efektivitas dan batas-batas intervensi yang ada, serta aneka risiko dan peluang yang muncul.

Ketiga perubahan ini merupakan hasil-hasil dari inti strategi Trase.

Kontribusi Trase untuk mencapai hasil-hasil ini berakar pada kekuatan transparansi publik serta data dan inteligensi dengan akses terbuka untuk mengurai kerumitan, menghilangkan dalih untuk tidak bertindak, dan memberikan pemahaman umum tentang wujud keberhasilan, memungkinkan adanya akuntabilitas dan kepercayaan publik yang diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan ini. Meskipun data yang tersedia meningkat pesat, transparansi secara keseluruhan dalam rantai pasok internasional – dan kapasitas untuk menggunakan informasi tersebut – masih sangat rendah. Ini kemudian sering kali lebih terhambat oleh sistem-sistem informasi yang terfragmentasi, dan bersifat eksklusif yang memperdalam ketidaksetaraan dan menunda tindakan yang terkoordinasi.

Strategi Trase untuk 2025-2030 difokuskan pada pemanfaatan lingkungan yang mendukung yang diciptakan oleh data dan inteligensi kami untuk mencapai hasil-hasil yang ditargetkan dengan memberdayakan:

1. **Penentuan prioritas yang lebih efektif** dari sumber daya dan tindakan oleh pemerintah dan bisnis terhadap komoditas, wilayah, dan dampak yang paling memprihatinkan.
2. **Pengawasan yang lebih efektif** dan langkah-langkah penerapan oleh masyarakat sipil dan regulator.
3. **Penyelarasan yang lebih besar** dalam tindakan di seluruh sektor dan konsensus mengenai langkah yang berhasil dan tidak berhasil.

Dengan memastikan pemerintah dan bisnis bertindak berdasarkan prioritas yang lebih jelas dan selaras serta meneliti efektivitas dan keterbatasan langkah-langkah yang ada secara mandiri, Trase membantu memungkinkan dan mempercepat implementasi sekaligus memotivasi kebutuhan untuk meningkatkan skala ambisi. Dengan memantau penyerapan dan dampak dari langkah-langkah yang ada dan mengidentifikasi kesenjangan dalam tindakan, Trase membantu mengatalisasi daya tanggap yang lebih besar terhadap risiko dan peluang yang berubah dengan cepat, yang kemudian dapat mempercepat implementasi dan meningkatkan skala ambisi.

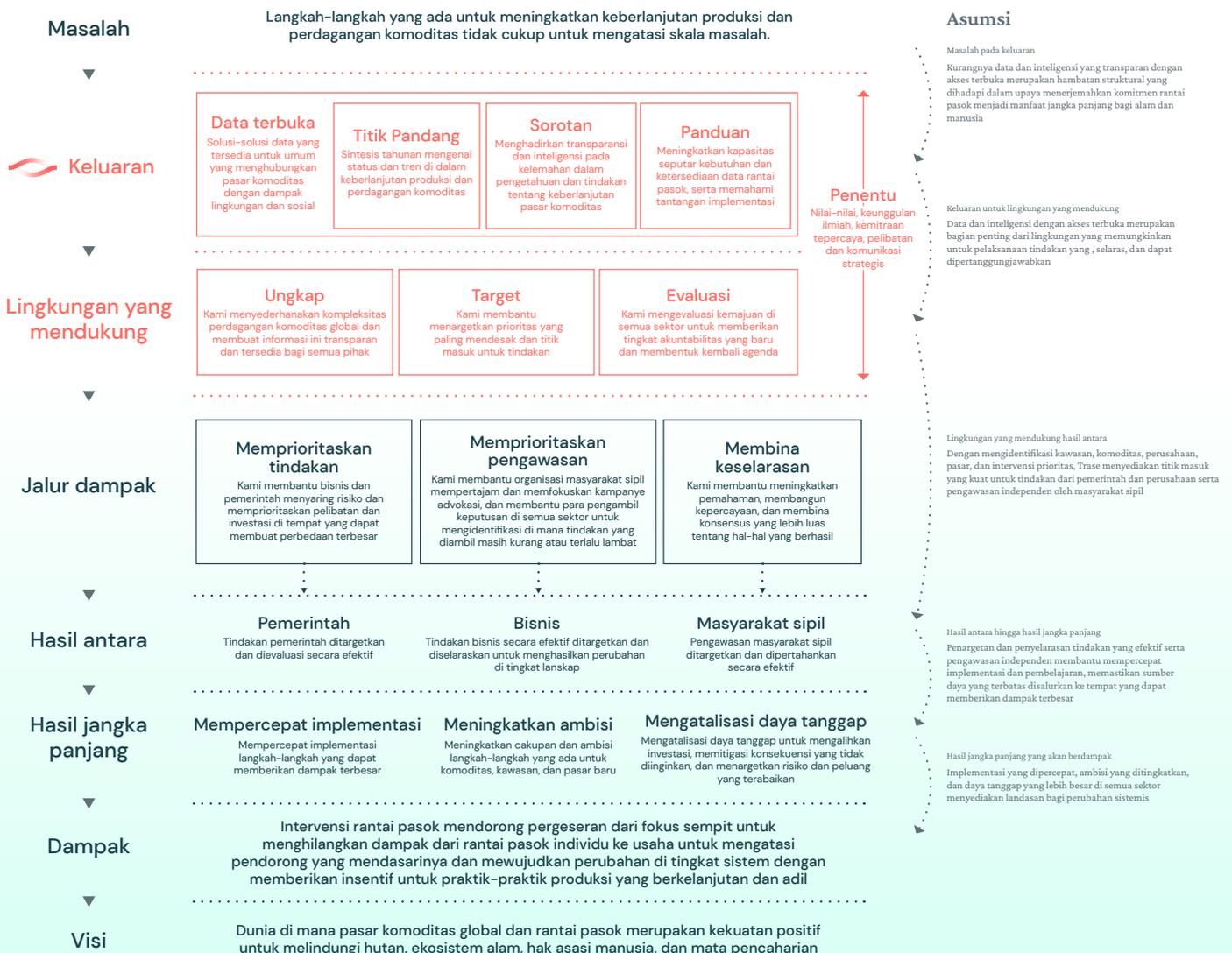
“Trase menawarkan kepada perusahaan-perusahaan yang menerapkan strategi bebas deforestasi akses ke data terbuka yang telah dikurasi dan ditinjau oleh tim ilmuwan data. Transparansi rantai pasok tidak hanya memperkuat akuntabilitas di seluruh rantai pasok, tetapi juga berfungsi sebagai landasan untuk mencapai janji iklim nol bersih, menjadikan Trase sebuah alat yang sangat relevan untuk pengadaan yang bertanggung jawab dan perubahan yang berdampak.”

Pedro Amaral

Associate Director, Kepala Keberlanjutan Iklim Kakao

Teori perubahan Trase

Teori perubahan Trase didasarkan pada kekuatan transparansi, data terbuka, dan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk membantu perusahaan, pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil memprioritaskan tindakan dan pengawasan, serta membangun keselarasan yang lebih besar untuk meningkatkan ambisi dan dampak. Dengan memprioritaskan dan menyelaraskan tindakan dan pengawasan independen secara lebih efektif, Trase dapat membantu mengaktifkan dan mempercepat upaya implementasi serta mengatalisasi daya tanggap berdasarkan pelajaran yang diperoleh serta risiko dan peluang yang muncul. Perubahan ini dapat membantu meningkatkan skala cakupan intervensi rantai pasok dan memprioritaskan intervensi yang mampu memberikan manfaat kepada manusia dan alam melalui perubahan tingkat sistem yang berkelanjutan.



Dampak Trase dalam angka

Tim Trase

>50

Anggota tim di 9 negara



>10

Mitra penelitian dan masyarakat sipil di Eropa, Brasil, Indonesia, dan Amerika Serikat

Saluran dan keluaran

12.433

Pengunjung unik situs web Trase pada 2024

3.126

Pengunduhan data dan konten dari situs Trase pada 2024

14.900

Jumlah pelanggan media sosial dan buletin Trase pada 2024



96

Sesi pelatihan penggunaan data Trase untuk kelompok masyarakat sipil dan lembaga investigasi pada 2021-2024

Data dan penelitian

57%

Persentase perdagangan global komoditas pertanian yang tercakup dalam EUDR dan dipetakan ke asal produksi subnasional oleh Trase

46%

Persentase deforestasi hutan tropis menurut komoditas pertanian yang dicakup oleh rantai pasok subnasional Trase



68%

Persentase deforestasi tropis menurut komoditas pertanian di bawah EUDR yang dicakup oleh rantai pasok subnasional Trase

Tindakan yang Mendukung

>5

Pemerintah yang didukung secara langsung oleh tim Trase pada 2021-2024



>200

Kampanye masyarakat sipil, investigasi media, dan inisiatif lembaga penegak hukum yang didukung oleh data Trase pada 2021-2024

5.280

Jumlah kawasan produksi subnasional yang terhubung dengan pasar global oleh Trase

16.038

Jumlah perusahaan perdagangan komoditas yang dipetakan oleh Trase

5,5%

Persentase kawasan produksi yang dipetakan oleh Trase yang menyumbang >80% total eksposur deforestasi komoditas

162

Pengarahan, wawasan, dan laporan Trase yang diterbitkan pada 2021-2024



>150

Perusahaan yang upaya penanganan deforestasi terkait dengan rantai pasoknya telah dibantu oleh Trase pada 2021-2024

>200

Lembaga keuangan yang tindakan terkait uji tuntas, penyaringan portofolio, pelaporan dan analisis LST-nya telah dimungkinkan oleh Trase pada 2021-2024

Solusi Trase

Trase akan menyediakan empat solusi yang saling terkait yang mewujudkan transparansi dan memungkinkan lingkungan informasi yang diperlukan tersedia untuk mencapai tujuan kami:

1. **Data terbuka tentang keberlanjutan rantai pasok komoditas.** Kami akan terus memberikan dan memperluas produk data unik dengan akses terbuka kami mengenai eksposur negara dan perusahaan terhadap deforestasi komoditas dan aneka dampak lain. Produk-produk data Trase memiliki cakupan global, nasional, dan subnasional, dengan fokus khusus pada komoditas-komoditas yang paling terkait dengan deforestasi, termasuk kedelai, daging sapi, minyak kelapa sawit, kakao, dan kayu pulp, serta wilayah-wilayah utama termasuk Brasil, Indonesia, dan Afrika Barat, serta pasar-pasar permintaan di Eropa dan Tiongkok.
2. **A Titik Pandang Trase** tentang status dan tren-tren dalam deforestasi dan pasar-pasar komoditas berisiko hutan, termasuk perbandingan berbagai komoditas, perusahaan, dan pasar, serta analisis-analisis mendalam tentang sektor, pasar, dan target tertentu.
3. **Sorotan Trase** yang memberikan analisis-analisis inovatif mendalam mengenai kelemahan di dalam keberlanjutan pasar komoditas, yang membantu mengarahkan perhatian ke berbagai risiko dan peluang yang mendesak tetapi terabaikan.
4. **Panduan terpercaya** untuk pemerintah, koalisi industri, dan organisasi masyarakat sipil yang berusaha mengatasi berbagai tantangan rantai pasok yang sama, dengan fokus untuk membantu meningkatkan kapasitas dan membina keselarasan serta tindakan yang lebih terkoordinasi.

“Trase menyediakan data yang unik dan andal yang menginformasikan kerja global kami untuk menghentikan deforestasi, melindungi alam, dan memerangi perubahan iklim.”

Alex Armstrong
Wakil Presiden Program,
Mighty Earth

Perbatasan baru

Dengan bertumpu pada fondasi kami yang kuat dan berbagai pelajaran dari dekade terakhir, strategi kami akan berinvestasi lebih jauh di lima area baru:

1. **Diversifikasi penawaran data kami** dengan menyediakan data global yang lebih komprehensif dibandingkan dengan data subnasional yang ada; data tingkat aset tentang lokasi fasilitas pengolahan komoditas; dan data dampak yang mengaitkan arus perdagangan komoditas dengan iklim, keanekaragaman hayati, air, dan pelanggaran hak asasi manusia.
2. Kami akan menyediakan lebih banyak **inteligensi yang dapat ditindaklanjuti** dengan menggunakan data dan keahlian kami untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang ada dan melakukan investigasi tentang batas-batas deforestasi yang muncul dan dampak-dampak terkait, serta peluang untuk inovasi dalam kebijakan, data, dan teknologi yang terabaikan.
3. Trase akan mencermati **pasar-pasar berkembang dan domestik** termasuk konsumsi daging sapi di Brasil sebagai satu pasar komoditas berisiko hutan terbesar di dunia melalui kerja *Do Pasto Ao Prato* dan Tiongkok sebagai pasar impor global terbesar untuk komoditas yang berisiko hutan.

4. Membantu pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil meningkatkan kapasitas untuk **memahami data**, memahami kecukupan solusi-solusi data yang ada dan batas-batas intervensi saat ini, serta mendorong dialog yang lebih jujur tentang langkah yang berhasil dan tidak berhasil.
5. Di semua kerja kami, kami akan fokus untuk mendukung pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil agar **lebih tangkas dalam menanggapi perubahan** pada lanskap data dan kebijakan, serta gangguan rantai pasok yang lebih luas karena dampak iklim dan dinamika geopolitik.

Data Trase di seluruh skala

Trase adalah sumber data akses terbuka yang unik yang menghubungkan dampak dengan pasar di berbagai skala. Contoh ini mengilustrasikan cara Trase menyinking:

1 lokasi penjagalan sapi di Brasil;



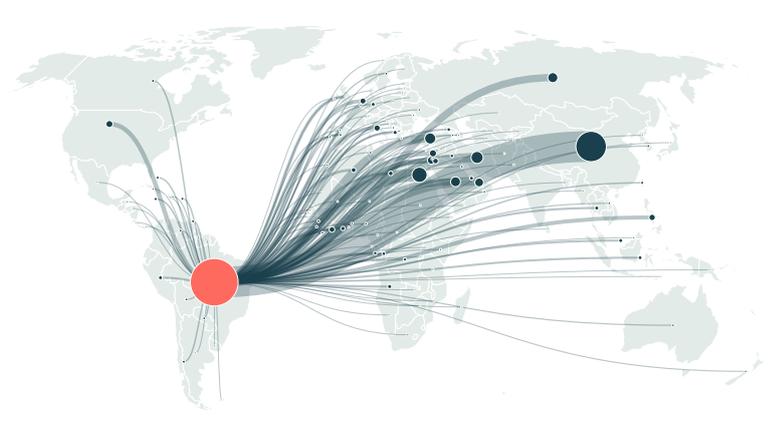
2 gudang pasokan untuk satu penjagalan di Brasil utara;



3 rantai pasok yang menghubungkan antara penjagalan dan pelabuhan di seluruh Brasil; dan



4 arus perdagangan daging sapi dari Brasil ke negara-negara di seluruh dunia, diukur berdasarkan tingkat eksposur deforestasi akibat hewan ternak.



Tim dan rekam jejak kami

Trase memiliki satu dekade pengalaman bekerja di persinggungan transparansi dan keberlanjutan rantai pasok. Saat ini, Trase merupakan sumber utama data dan inteligensi dengan akses terbuka yang menghubungkan pasar komoditas individual dan perusahaan perdagangan dengan deforestasi dan dampak lain di kawasan produksi. Tim kami terdiri dari para ahli dan spesialis terkemuka di dunia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa dalam bidang tata guna lahan, rantai pasok, dan ilmu data, serta pelibatan kebijakan strategis.

Sejak awal, kami telah bertindak sebagai penyedia data dan analisis berbasis sains yang kredibel dan independen, yang memungkinkan kepemimpinan dan tindakan praktis sambil memperkuat akuntabilitas seputar kemajuan menuju tujuan keberlanjutan. Melalui kemitraan dengan pihak-pihak lain dalam masyarakat sipil, berbagai data, analisis, dan panduan unik kami menunjukkan bahwa tindakan untuk mengekang deforestasi yang didorong oleh komoditas dibutuhkan dan dapat dilakukan. Kami telah membantah dalih bahwa rantai pasok terlalu rumit dan tidak jelas, seraya memotivasi ambisi dan urgensi, memandu intervensi, dan mengevaluasi kemajuan.



| Anggota-anggota tim Trase memulai strategi ini, Mei 2025



Baca versi lengkap strategi Trase 2025–2030 di trase.earth/about/strategy

Untuk mempelajari lebih lanjut strategi kami, silakan hubungi co-director Trase, Toby Gardner (toby.gardner@sei.org) dan Helen Bellfield (h.bellfield@globalcanopy.org)